



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

FAKULTAS PERTANIAN

JURUSAN AGROTEKNOLOGI

Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752

Laman: www.ung.ac.id

US-1

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

Nama Mahasiswa : LUNCH Y. TANE
Nomor Induk : 6134 14 107
No. Telp./HP : 0852 4069 2205
Judul Naskah skripsi : PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI CABAI (*Capsicum annuum* L.) PADA
JARAK TANAM YANG BERBEDA DAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK KOMPOS
.....
.....
Hari/Tanggal : JUMAT/12 OKTOBER 2018
Jam : 13:30 WITA
Tempat : RUANG SIDANG I

Menyetujui:

Ketua Pembimbing : (DR. MOHAMAD IKBAL BAHUA, SP, M.P.)
Anggota Pembimbing : (YUNNITA RAHIM, SP., M.Si)
Penguji 1 : (WAWAN PEMBENGO, SP., M.Si)
Penguji 2 : (DR. NUKMI, SP., MP)

Mengetahui:

Ketua Jurusan Agroteknologi,

Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP
NIP. 19700525 200112 1 001

Catatan:

Dibuat rangkap: 2

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI CABAI (*Capsicum annum* L.) PADA
JARAK TANAM YANG BERBEDA DAN PEMBERIAN
PUKUP ORGANIK KOMPOS**

Oleh:

**UNCHI Y. TANE
NIM. 613 414107**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mohamad Iqbal Bahua, SP., M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003**

**Yunnita Rahim, SP., M.Si
NIP. 19790625 200812 2 002**

Mengetahui:

~~Dekan Fakultas Pertanian~~

Ketua Jurusan Agroteknologi

**Dr. Mohamad Iqbal Bahua, SP., M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003**

**Dr. Mohamad Lihawa, SP., MP
NIP. 19700525 200112 1 001**

ABSTRAK

Unchi Y. Tane. Nim 613414107. Pertumbuhan dan Produksi Cabai (*Capsicum Annum* L.) pada Jarak Tanam yang Berbeda dan Pemberian Pupuk Organik Kompos. Dibawah bimbingan Mohamad Ikbah Bahua sebagai pembimbing I dan Yunnita Rahim sebagai pembimbing II.

Cabai merupakan salah satu jenis sayuran buah yang penting dikonsumsi setiap hari sebagai bahan penyedap dan pelengkap berbagai menu masakan khas Indonesia. Perubahan produksi pada tanaman cabai ini memang sering terjadi karena salah satu faktor penyebab rendahnya produksi cabai adalah penerapan teknologi budidaya yang kurang tepat. Oleh karena itu dalam produktivitas tanaman cabai yaitu pengaturan jarak tanam dan kurangnya ketersediaan unsur hara. Penelitian ini bertujuan mengetahui pertumbuhan dan produksi cabai pada jarak tanam yang berbeda dan pemberian pupuk organik kompos serta interaksi antara perlakuan jarak tanam yang berbeda dan pemberian pupuk organik kompos terhadap pertumbuhan dan produksi cabai. Penelitian dilaksanakan di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo pada bulan Februari 2018 sampai Juli 2018. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah variasi jarak tanam yang terdiri dari 2 taraf yaitu perlakuan 40 cm x 50 cm dan perlakuan 50 x 50 cm, sedangkan faktor kedua adalah dosis pupuk organik kompos terdiri dari 3 taraf yaitu perlakuan tanpa pupuk kompos, perlakuan 10 ton/ha, dan perlakuan 20 ton/ha sehingga terdapat 6 kombinasi perlakuan masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga didapatkan 18 petak perlakuan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis of Variance (ANOVA) dan uji lanjut BNT 5%. Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah, berat buah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jarak tanam dan pupuk kompos berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai. Penggunaan jarak tanam 50 cm x 50 cm memberikan pengaruh terbaik pada tinggi tanaman dan jumlah daun. Perlakuan pupuk organik kompos dengan dosis 20 ton/ha memberikan pengaruh terbaik pada pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah buah, dan berat buah. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan jarak tanam dan perlakuan pupuk organik kompos.

Kata kunci : *Jarak Tanam, Pupuk Organik Kompos, Tanaman Cabai*

ABSTRACT

Unchi Y. Tane. Student Id. 613414107. The Growth and Production of Chili (*Capsicum annum* L.) on Different Spacing and Organic Compost Fertilizer. The principal supervisor is Mohamad Ikbal Bahua, and the co-supervisor is Yunnita Rahim.

Chili is one type of vegetables or fruits which is important to consume every day as a flavoring and complimentary ingredient for various typical foods of Indonesia. The production change on chili often occurs. One of the factors of the lack of chili production is the inappropriate implementation of cultivation technology. The study was aimed at investigating the growth and production of chili on different spacing and organic compost fertilizer and the interaction between different spacing treatment and organic compost fertilizer on growth and production of chili. It had been conducted at Ilomangga Village, Tabongo Sub-district, Gorontalo District from February to July 2018. The study applied Factorial Completely Randomized Design with 2 factors: spacing consisted of 2 levels namely 40 x 50 cm and 50 x 50 cm, and organic compost fertilizer consisted of 3 levels namely without treatment, 10 ton/ha, and 20 ton/ha, thus, there was 6 combinations. Each treatment consisted of 3 repetitions, thus, there were 18 treatments. The data analysis applied Analysis of Variance (ANOVA) with BNT 5% test. The observed parameters are the height of plants, number of leaves, number of fruits, and weight of fruits. Findings reveal that spacing treatment and compost fertilizer influenced the growth and production of chili. The 50 cm x 50 cm spacing gave the best influence on the height of plants and number of leaves. 20 ton/ha organic compost fertilizer gave the best influence on the height of plants, number of leaves, number of fruits, and weight of fruits. There is no interaction between spacing and organic compost fertilizer.

Keywords: *Spacing, Organic Compos Fertilizer, Chili*

